

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang resmi di Negara Republik Indonesia yang telah diakui oleh pemerintah sebagai Bahasa Nasional . Bahasa Indonesia memiliki aturan-aturan dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Sebagai Bangsa Indonesia yang menghargai kebudayaan Bangsa Indonesia, sudah seharusnya menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dari segi penulisannya dan ucapannya. Tentunya bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia, banyak sekali pergeseran pengucapan serta penulisan terhadap bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia.

Dilihat dari fungsinya, yaitu fungsi kemasyarakatan, bahasa berdasarkan ruang lingkup berfungsi sebagai Bahasa Nasional, melihat Bahasa nasional di Indonesia adalah Bahasa Indonesia, muncullah bahasa alay yang digunakan pada alat komunikasi atau pada jejaring sosial ini jelas sangat merusak Bahasa Nasional. Munculnya Bahasa Alay ini sering digunakan pada pesan singkat maupun pada media jejaring sosial lainnya, munculnya Bahasa ini disebut sebagai Bahasa slang atau prokem yang digunakan oleh para komunitas tertentu, semisalnya pada komunitas preman pasar, namun lama kelamaan orang awampun mengetahui maksud dari bahasa tersebut, yang kemudian diikuti dan digunakan dalam

kehidupan sehari-hari dan juga sering digunakan dalam pesan singkat maupun pada jejaring sosial lainnya.

Bahasa juga beragam, artinya meskipun bahasa memiliki kaidah atau pola tertentu yang sama, namun karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang memiliki latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, maka bahasa itu menjadi beragam baik dalam tataran fonologi, morfologi, sebagai bahasa lisan sebuah bahasa mempunyai sistem dan sub sistem yang dipahami oleh seorang penutur bahasa itu sendiri. Dalam hal ini, terjadinya keragaman dan kevariasian bahasa yang disebabkan oleh para penutur homogen, tetapi karena interaksi sosial yang sangat beragam.

Dari beberapa sumber yang didapatkan, ternyata bahasa alay merupakan singkatan dari anak layangan, yang berarti orang kampung hal ini berkaitan dengan hobi bermain layangan yang dilakukan oleh para anak kampung, dapat dikatakan bahwa bahasa alay atau bahasa aneh yang digunakan oleh para remaja malah terlihat kampungan seperti contoh *ciyuss... miapahh??* Yang artinya serius demi apa?? Mungkin ada sebagian orang yang tidak mengerti dan tidak mengerti bahasa tersebut. Karena tidak menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, akan tetapi orang yang sering menggunakan bahasa seperti itu pasti mengerti maksud dari kata tersebut, mereka yang sering menggunakan bahasa alay sudah sangat paham dengan kata-kata seperti itu. Di zaman sekarang ini atau bisa dikatakan sebagai zaman milenial, alat komunikasi sudah sangat

banyak digunakan mulai dari kalangan anak-anak hingga para orang tua guna untuk menyampaikan sebuah informasi, atau bertukar kabar.

Pada awalnya alat komunikasi digunakan untuk menyampaikan informasi dan bertukar kabar antar teman maupun kerabat yang jauh dan juga sebagai alat eksistensi. Akan tetapi bahasa atau cara penulisannya tidak menggunakan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia, mereka menggunakan bahasa-bahasa yang sulit dimengerti oleh seseorang yang mengerti penggunaan bahasa yang baik dan benar, akan tetapi para remaja zaman sekarang tidak memedulikan hal tersebut, dan mereka tidak memikirkan efek yang ditimbulkannya. Ini disebabkan karena mereka ingin disanjung oleh teman-temannya, dan mereka pun bangga apabila bahasa yang digunakan mendapatkan simpati dari orang yang membacanya, atau ditirukan untuk dijadikan tambahan bahasa alay yang digunakan. mereka ingin terlihat gaul tetapi cara yang mereka gunakan salah dan kumpang. Terlihat sangat miris, bahasa yang seharusnya digunakan dengan baik dan benar justru malah digunakan. Penggunaan huruf besar dan tanda baca yang tidak tepat pada tempatnya, juga merupakan salah satu ciri khas bahasa alay, bahkan ada yang mengombinasikannya dengan angka di dalam kalimat, seperti pada kalimat *k4Mu l4Gi 4p4? 5uD4h m4K4n umMZzz??* yang artinya kamu lagi apa? Sudah makan belum?? Sebagian orang tidak mengerti bahasa dan tulisan tersebut, tetapi bagi orang yang menggunakan bahasa dan penulisan tersebut pasti mengerti bahasa seperti itu.

Sehubungan dengan semakin maraknya penggunaan bahasa alay yang saat ini sangat sering digunakan oleh para kalangan remaja, perlu adanya tindakan dari pihak yang peduli terhadap eksistensi bahasa Indonesia yang merupakan bahasa Nasional. Yaitu, bahasa persatuan dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan dalam konteks masa kini, bahasa gaul atau bahasa alay merupakan dialek bahasa non-formal yang terutama digunakan disuatu daerah atau suatu komunitas tertentu seperti para komunitas preman pasar dan para anak jalanan. Dengan maraknya penggunaan bahasa alay ini, sering digunakan oleh kalangan remaja, bisa jadi generasi selanjutnya tidak akan mengetahui dan mengenal bahasa Indonesia yang baik sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia. Bahasa alay merupakan suatu pertanda bahwa perkembangan bahasa dikalangan para remaja sangatlah buruk, karena bahasa alay tidak bisa digunakan atau tidak bisa dikatakan sebagai bahasa yang baik dan benar dan sangat tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia. Jika hal ini terus menerus terjadi maka akan berdampak negative untuk para generasi yang akan datang. Generasi penerus nantinya akan menjadi genrasi yang tidak pandai dan tidak mengenali bahasa yang baik dan bener sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia.

Sudah tidak heran lagi jika para remaja zaman sekarang sering menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia, padahal jelas-jelas Allah subhanahuwata'ala berfirman yang artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu sekalian kepada Allah dan berkatalah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni

dosa-dosamu. Barang siapa mentaati Allah dan rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar (Al-Ahzab : 70-71) sudah sangat jelas sekali dari terjemahaan ayat diatas terlihat jelas sekali bahwa Allah memerintahkan untuk berbahasa yang baik dan benar, jadi bisa disimpulkan bahwa bahasa alay itu merupakan bahasa yang aneh dan bahasa yang tidak baik untuk digunakan, karena secara tidak sadar bahasa alay yang digunakan dalam pesan singkat atau pada media jejaring sosial akan memperngaruhi terhadap dunia nyata terutama pada perkembangan bahasa Indonesia yang baik dan benar dikalangan remaja.

Jika bahasa alay itu terus digunakan pada generasi sekarang, dan selanjutnya maka akan merusak tata bahasa Indonesia yang baik dan benar, karena bahasa alay itu tidak memiliki aturan dalam kebahasaan karena dalam pengucapan dan penggunaannya tidak sesuai dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia. Maka peneliti mengambil judul penelitian ini untuk diteliti guna untuk menerapkan kembali penggunaan bahasa Indonesia sesuai kaidah pedoman ejaan bahasa Indonesia.

B. Masalah Dan Fokus Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah penggunaan Bahasa Alay pada grup whatsapp keluarga Mbah Niti?

Fokus masalah yaitu dengan cara menganalisis cara penulisan pesan yang dikirimkan di dalam grup keluarga Mbah Niti pada bulan Mei sampai bulan Juni pada tahun 2020 apakah penggunaannya sudah sesuai dengan cara penggunaan kata, penggunaan huruf, dan penggunaan tanda baca.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis cara penulisan bahasa yang digunakan digrup “Mbah Niti” pada bulan Mei sampai bulan Juni pada tahun 2020.
2. Mendeskripsikan penggunaan Bahasa alay pada grup WhatsApp keluarga “Family Mbah Niti” pada bulan Mei sampai bulan Juni pada tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan penulis dalam menggunakan bahasa yang baik dan dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua orang
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan dalam khazanah berbahasa
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat tmerangsang para pembaca agar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah Ejaan Bahasa Indonesia
4. Hasil penelitian ini berguna untuk pembelajaran perkembangan bahasa Indonesia dan tata bahasa baku Indonesia.